



Quality Management of Student Affairs Programs in Improving Literacy Skills of Elementary Students: A Study at Elementary School 253 Panggungsari, Bandung

Nevi Nasyanawati ^{1a*}, R. Supyan Sauri ^{2b}

^{1,2} Universitas Islam Nusantara, Indonesia

^a nevinasyanawati@gmail.com, ^b supyansauri@gmail.com

Article History:

Received:

12-04-2025

Revised:

11-05-2025

Accepted:

04-06-2025

Keywords:

Quality Management, Student Affairs Program, Reading and Writing Literacy, Elementary School.

*Correspondence Address:

nevinasyanawati@gmail.com

Abstract:

Reading and writing literacy is a fundamental skill essential to the learning process at the elementary school level. However, it remains a significant challenge in many Indonesian schools, including Elementary School 253 Panggungsari, Bandung. Low reading interest among students, limited teacher competence in facilitating literacy activities, and suboptimal supporting infrastructure are among the main contributing factors. This study aims to comprehensively describe and analyze how quality management in student affairs programs can effectively improve elementary school students' reading and writing literacy. The study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed thematically. The theoretical framework draws on Deming's quality management model, emphasizing continuous improvement through planning, implementation, evaluation, and follow-up processes. The results indicate that the application of quality management in student affairs programs contributes to increased student interest in reading and improved writing skills. Key success factors include structured planning, consistent implementation, regular evaluations, and adaptive follow-ups. Although challenges such as inadequate documentation and time management issues persist, they are being addressed through coordinated efforts among stakeholders and the active involvement of parents and teachers. In conclusion, the quality management of student affairs programs plays a significant role in enhancing reading and writing literacy among elementary students. The integrated and sustainable management model presented in this study offers an effective strategy for addressing literacy issues and can be adapted by other elementary schools.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Introduction (مقدمة)

Pendahuluan

Literasi baca-tulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik dan kehidupan sehari-hari siswa. Di sekolah dasar, literasi yang baik menjadi fondasi bagi proses pembelajaran yang efektif. Namun, masih ditemukan beberapa kendala seperti rendahnya minat baca dan kurang optimalnya implementasi program literasi di banyak sekolah, termasuk di Sekolah Dasar Negeri 253 Panggungsari Kota Bandung. Oleh karena itu, manajemen mutu program kesiswaan yang baik sangat dibutuhkan agar kegiatan literasi baca-tulis dapat berjalan efektif dan berdampak positif pada kemampuan siswa. Peningkatan literasi baca-tulis siswa sekolah dasar merupakan fondasi krusial bagi pengembangan akademik dan kesuksesan masa depan mereka ([Dianastiti et al., 2024](#)).

Berdasarkan observasi dan hasil evaluasi di beberapa sekolah dasar, program literasi baca-tulis sering kurang maksimal karena rendahnya motivasi siswa, keterbatasan kompetensi guru dalam memfasilitasi kegiatan literasi, dan kurang optimalnya fasilitas pendukung seperti perpustakaan. Misalnya, di SD Negeri 3 Pamalayan ditemukan bahwa walaupun fasilitas cukup memadai dan dukungan orang tua ada, kompetensi guru serta ekosistem literasi belum maksimal sehingga minat baca siswa rendah. Hal serupa berpotensi terjadi di SD Negeri 253 Panggungsari Kota Bandung. Kemampuan literasi yang kuat tidak hanya menunjang keberhasilan dalam mata pelajaran bahasa, tetapi juga menjadi prasyarat penting untuk menguasai disiplin ilmu lainnya ([Ovavia, 2021](#)). Oleh karena itu, kemampuan membaca dan menulis secara efektif dalam berbagai konteks, serta mengintegrasikan keterampilan berbahasa lain seperti berbicara dan menyimak, sangat dibutuhkan dalam konteks pendidikan kontemporer ([Muzdalifah & Subrata, 2022](#)).

Manajemen mutu program kesiswaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah. Program literasi yang tersusun dengan baik, termasuk pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan, serta evaluasi yang berkelanjutan dapat menumbuhkan minat baca dan kemampuan menulis siswa. Evaluasi program dengan model CIPP juga terbukti efektif untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kendala program literasi di sekolah dasar. Selain itu, keterlibatan guru, orang tua, dan pemangku kepentingan lain merupakan faktor pendukung keberhasilan program literasi. Manajemen mutu dalam konteks program kesiswaan menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap inisiatif peningkatan literasi terencana, terlaksana, dan terevaluasi secara sistematis, sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Farkhatun, 2020).

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi baca-tulis siswa sekolah dasar masih menghadapi tantangan signifikan, terutama berkaitan dengan minat membaca yang rendah dan pemahaman yang keliru mengenai esensi literasi sebagai hanya sebatas kemampuan berbahasa ([Meliyanti & Aryanto, 2022](#)) ([Wulandari & Hapsari, 2018](#)) ([Nuswantari & Manik, 2023](#)). Hal ini diperparah oleh data global yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan negara lain, sebagaimana tercermin dari hasil PISA 2018 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-74 dari 79 negara ([Lestari et al., 2020](#)). Angka ini merepresentasikan tantangan serius dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia, mengingat literasi yang kuat sangat esensial bagi kemajuan suatu bangsa ([Annisa & Nofrita, 2019](#)). Kondisi ini menuntut adanya intervensi serius dan terstruktur, salah satunya melalui penerapan manajemen mutu program kesiswaan yang efektif guna meningkatkan literasi baca-tulis siswa ([Siregar et al., 2021](#)).

Fakta empirik permasalahan lapangan berkaitan dengan literasi baca siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan memahami isi bacaan,

rendahnya frekuensi membaca di luar jam pelajaran, serta kurangnya fasilitas pendukung literasi yang memadai di lingkungan sekolah ([Khozin et al., 2021](#)) ([Sukijan et al., 2024](#)). Selain itu, keterampilan membaca siswa sering kali belum mencapai standar yang diharapkan, terlihat dari hasil ujian sumatif yang menunjukkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris ([Supeno & Suseno, 2020](#)).

Tinjauan pustaka singkat Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program penguatan literasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa, sebagaimana diungkapkan dalam studi kasus program kelas menulis untuk siswa sekolah dasar ([Farkhatun, 2020](#)). Studi lain menegaskan bahwa literasi budaya dan kewargaan dapat secara efektif menumbuhkan rasa percaya diri siswa, yang selanjutnya berdampak positif pada prestasi akademik dan kemampuan pemecahan masalah ([Desyandri, 2018](#)).

Terdapat gap penelitian. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai implementasi manajemen mutu program kesiswaan secara komprehensif sebagai strategi utama untuk meningkatkan literasi baca-tulis siswa di jenjang sekolah dasar, khususnya dalam konteks Indonesia ([Imron et al., 2023](#)). Penelitian sebelumnya juga mengindikasikan bahwa meskipun telah banyak upaya dilakukan untuk meningkatkan literasi, capaian Indonesia dalam Program for International Student Assessment masih cenderung rendah, menunjukkan tantangan serius dalam konteks literasi membaca, sains, dan matematika ([Mr. et al., 2018](#)). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai strategi manajemen mutu yang spesifik dan terintegrasi dalam program kesiswaan untuk mengatasi disparitas ini, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi fundamental.

Urgensi dilakukan penelitian Penelitian ini menjadi krusial mengingat kompleksitas masalah literasi yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan dasar, tetapi juga mencakup literasi numerasi dan ilmiah, yang kesemuanya belum tergarap optimal ([Ratnasari & Setiawan, 2022](#)) ([Widiastuti & Lasmawan, 2022](#)).

Perumusan masalah dalam penelitian ini Penelitian ini akan merumuskan masalah-masalah kunci terkait dengan implementasi manajemen mutu program kesiswaan dalam konteks peningkatan literasi baca-tulis siswa sekolah dasar di Indonesia, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas program tersebut. Secara spesifik, penelitian ini akan mengkaji bagaimana komponen manajemen mutu seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dalam program kesiswaan dapat dioptimalkan untuk secara signifikan meningkatkan capaian literasi baca-tulis siswa di tingkat dasar, khususnya dalam mengatasi permasalahan rendahnya motivasi menulis dan kesulitan dalam menuangkan gagasan utama ([Ninawati & Wahyuni, 2020](#)).

Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis mekanisme manajemen mutu program kesiswaan dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa sekolah dasar secara holistik, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam perumusan kebijakan dan praktik terbaik untuk mengembangkan program literasi yang lebih efektif di sekolah dasar, khususnya dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik ([Prayoga et al., 2023](#)).

Inovasi yang disodorkan pada penelitian ini Penelitian ini mengusulkan inovasi melalui pengembangan model manajemen mutu program kesiswaan yang terintegrasi, yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif literasi, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik, selaras dengan kebutuhan siswa sekolah dasar ([Rofiqi et al., 2023](#)). Model inovatif ini akan mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi program kesiswaan yang sistematis, untuk menjamin peningkatan kualitas literasi siswa ([Gusti & Karnati, 2021](#)). Penerapan model ini diharapkan dapat mengatasi kendala umum seperti rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dan kurangnya bahan ajar yang relevan dengan

konteks lokal, yang seringkali menjadi penghambat dalam peningkatan literasi secara komprehensif ([Khauzanah & Wardani, 2023](#)) ([Ninawati & Wahyuni, 2020](#)).

Tinjauan Pustaka

Konsep Manajemen Mutu dari Deming

Manajemen mutu menurut Deming, seringkali disimplifikasi dalam siklus Plan-Do-Check-Act, menekankan pada perbaikan berkelanjutan melalui pemahaman mendalam terhadap proses dan variabilitasnya. Pendekatan ini berfokus pada pencegahan cacat dan peningkatan kualitas secara proaktif, bukan hanya mendeteksi kesalahan setelah terjadi ([Ridwanulloh et al., 2022](#)). Manajemen mutu dalam program kesiswaan merupakan suatu proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. Dalam konteks sekolah dasar, manajemen kesiswaan tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada aspek non-akademik yang mendukung perkembangan holistik siswa. Program kesiswaan yang dikelola dengan manajemen mutu akan berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk literasi baca-tulis siswa. Manajemen mutu dalam konteks program kesiswaan dapat diartikan sebagai suatu pendekatan terstruktur untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas dan program yang dirancang untuk pengembangan siswa, khususnya dalam literasi baca-tulis, dilaksanakan dengan standar kualitas tinggi dan terus menerus ditingkatkan ([Agustian et al., 2023](#)).

Perencanaan Mutu

Perencanaan merupakan tahap awal dan sangat penting dalam manajemen mutu program kesiswaan. Tahap ini meliputi penetapan tujuan, penyusunan strategi, pembentukan tim pelaksana, dan penetapan indikator keberhasilan program. Dalam program literasi baca-tulis, perencanaan mencakup pengorganisasian kegiatan literasi seperti pembentukan tim literasi, penyusunan jadwal kegiatan baca-tulis, dan penyediaan sarana prasarana yang mendukung. Perencanaan yang baik memastikan bahwa pelaksanaan program literasi berjalan efektif dan efisien. Perencanaan mutu didefinisikan sebagai proses penetapan tujuan mutu serta identifikasi langkah-langkah dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Dalam konteks program kesiswaan untuk literasi, ini mencakup penetapan target literasi yang spesifik, pemilihan metode pengajaran yang efektif, serta alokasi anggaran dan sumber daya manusia yang memadai. Fokusnya adalah pada penciptaan kerangka kerja yang solid untuk mengarahkan seluruh upaya menuju pencapaian standar literasi yang optimal bagi siswa ([Amalia, 2024](#)).

Pelaksanaan Mutu

Pelaksanaan mutu merupakan tahap konkret dari program kesiswaan yang telah direncanakan. Dalam peningkatan literasi baca-tulis, pelaksanaan melibatkan berbagai aktivitas seperti pembiasaan membaca setiap hari, pengembangan kegiatan literasi yang kreatif, dan pengelolaan perpustakaan atau pojok baca di sekolah. Kegiatan ini bertujuan membangun minat dan keterampilan baca-tulis siswa secara berkelanjutan. Pelaksanaan yang konsisten dan terorganisir akan menghasilkan peningkatan kemampuan literasi siswa secara signifikan.

Pelaksanaan Mutu diartikan sebagai implementasi rencana mutu yang telah ditetapkan, mencakup eksekusi program literasi, penyelenggaraan kegiatan membaca dan menulis, serta penerapan strategi pembelajaran yang telah dirancang untuk meningkatkan kemampuan baca-tulis siswa ([Noer et al., 2022](#)). Tahap ini juga melibatkan pembinaan dan pengembangan guru atau fasilitator program agar memiliki kompetensi pedagogis yang relevan dengan peningkatan literasi ([Fariza & Kusuma, 2024](#)). Pelaksanaan mutu juga memerlukan koordinasi antar stakeholder untuk memastikan konsistensi dan efektivitas dalam penyampaian program, selaras

dengan definisi mutu sebagai keseluruhan karakteristik yang mengarah pada kemampuan pencapaian standar kebutuhan yang disyaratkan ([Ervianto, 2005](#)). Penting untuk dicatat bahwa implementasi ini tidak hanya sebatas eksekusi teknis, namun juga melibatkan penyesuaian adaptif terhadap tantangan yang muncul di lapangan, seperti kurangnya bahan ajar atau rendahnya minat baca siswa, guna memastikan tujuan literasi tercapai secara efektif ([Zarkasyi, 2021](#)).

Evaluasi Mutu

Evaluasi mutu dilakukan untuk mengukur keberhasilan program kesiswaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, khususnya dalam hal peningkatan literasi baca-tulis siswa. Evaluasi mencakup pengumpulan data hasil kegiatan baca-tulis, observasi dan umpan balik dari peserta didik dan guru. Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan tindak lanjut berupa perbaikan program, penguatan kegiatan yang berhasil, dan penyesuaian strategi pelaksanaan agar tujuan peningkatan literasi dapat terus terwujud. Evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan merupakan kunci dalam siklus manajemen mutu. Evaluasi mutu merupakan tahapan krusial untuk menilai sejauh mana program kesiswaan telah mencapai tujuan peningkatan literasi baca-tulis siswa, dengan mempertimbangkan efektivitas strategi yang diterapkan dan dampaknya terhadap capaian belajar ([Magdalena et al., 2023](#)). Proses ini melibatkan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif mengenai performa siswa dalam literasi, umpan balik dari pendidik, serta analisis terhadap efisiensi sumber daya yang digunakan ([Ervianto, 2005](#)). Temuan dari evaluasi ini kemudian menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Total Quality Management yang menekankan perbaikan produk secara berkelanjutan dan fokus pada kepuasan pelanggan ([Nidzom et al., 2022](#)). Pentingnya evaluasi mutu juga terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi area yang memerlukan intervensi lebih lanjut, seperti peningkatan kompetensi guru atau pengembangan materi ajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa ([Deviana & Aini, 2022](#)).

Tindaklanjut Mutu

Tindaklanjut mutu, sebagai tahap akhir namun berkelanjutan dalam siklus manajemen mutu, berfokus pada implementasi rekomendasi perbaikan yang dihasilkan dari evaluasi, guna mengoptimalkan efektivitas program kesiswaan dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa. Ini mencakup revisi kurikulum, pelatihan guru yang lebih intensif, dan penyesuaian strategi pengajaran untuk memastikan peningkatan berkelanjutan mutu pendidikan ([Asyari, 2019](#)). Langkah ini krusial untuk memastikan bahwa setiap upaya peningkatan mutu tidak hanya bersifat insidental, melainkan terintegrasi sebagai bagian dari budaya organisasi sekolah yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa ([Della et al., 2021](#)). Konsep ini sejalan dengan pandangan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan urgensi yang mendesak dan dapat dilakukan melalui perubahan pada subsistem manusia dan teknologi, termasuk pengembangan mahasiswa, dosen, serta sarana dan prasarana ([Asmawi, 2005](#)).

Konsep literasi Baca-Tulis

Literasi baca-tulis merupakan kemampuan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar sebagai fondasi pembelajaran di jenjang berikutnya. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman dan penerapan informasi dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peningkatan literasi baca-tulis harus menjadi fokus utama program kesiswaan dengan pendekatan komprehensif yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Implementasi program literasi yang terkelola dengan manajemen mutu dapat menumbuhkan budaya membaca dan kemampuan menulis yang efektif pada siswa SD. Literasi baca-tulis merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menafsirkan, membuat, dan mengomunikasikan makna melalui teks tertulis dan cetak, yang melibatkan keterampilan kognitif dan sosial yang kompleks ([AGUSTINA et al., 2021](#)).

Kemampuan ini mencakup pemahaman teks naratif, informatif, dan persuasif, serta kemampuan menulis berbagai jenis teks untuk tujuan yang berbeda (Afrizal & Rodiyah, 2023). Selain itu, literasi juga melibatkan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah serta memahami informasi secara kritis, yang esensial untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Kemampuan literasi baca-tulis juga mencakup kecakapan memecahkan masalah, berpikir kritis, kolaborasi, dan kecakapan berkomunikasi, yang sangat penting untuk kesuksesan siswa di masa depan (Malahayati, 2015). Peningkatan literasi baca-tulis yang komprehensif, oleh karena itu, tidak hanya berfokus pada aspek teknis membaca dan menulis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan adaptasi kurikulum untuk memenuhi kebutuhan zaman (Triono et al., 2022) (Ariyanto et al., 2020).



Method (منهج)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen mutu program kesiswaan diterapkan dalam upaya meningkatkan literasi baca-tulis di Sekolah Dasar Negeri 253 Panggungsari, Kota Bandung. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk menggali proses, pengalaman, dan persepsi para pelaku pendidikan mengenai efektivitas program kesiswaan dalam konteks literasi. Dalam penelitian ini, digunakan metode studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara komprehensif manajemen mutu program kesiswaan pada satu lokasi, yaitu SD Negeri 253 Panggungsari. Studi kasus memberikan kesempatan untuk mendalami berbagai aspek terkait pelaksanaan, kendala, serta strategi peningkatan kualitas program kesiswaan yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan baca-tulis siswa.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pengelola program kesiswaan; observasi langsung proses pembelajaran dan kegiatan program; serta dokumentasi berbagai laporan dan catatan pelaksanaan program. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematik untuk menemukan pola-pola pengelolaan mutu yang berdampak positif pada literasi baca-tulis siswa.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan kredibilitas dan validitas temuan penelitian. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai peran manajemen mutu program kesiswaan dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa di SD Negeri 253 Panggungsari.



Result (نتائج) and Discussion (مناقشة)

Perencanaan Mutu Program Kesiswaan Dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis

Pada tahap perencanaan mutu program kesiswaan untuk meningkatkan literasi baca-tulis dirancang dengan tujuan yang jelas dan terukur. Sekolah merumuskan sasaran yang ingin dicapai, seperti peningkatan minat baca siswa dan kemampuan menulis yang lebih baik. Perencanaan ini mencakup identifikasi kebutuhan siswa, penyusunan program literasi yang melibatkan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dan penyediaan bahan bacaan yang menarik serta sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Namun, perencanaan ini masih perlu diperjelas khususnya dalam aspek perincian sumber daya dan pembiayaan agar pelaksanaan nantinya dapat berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang perencanaan mutu Program Kesiswaan Dalam meningkatkan literasi Baca-Tulis Siswa SD, diperoleh informasi bahwa perencanaan mutu program kesiswaan untuk peningkatan literasi baca-tulis siswa diinisiasi oleh kepala sekolah dengan melibatkan wakil

kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru kelas ([Khikmah et al., 2020](#)). Perencanaan ini meliputi penetapan tujuan spesifik, identifikasi indikator keberhasilan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai target literasi yang ditetapkan. Proses ini juga mempertimbangkan analisis kebutuhan siswa dan masukan dari pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan relevansi dan efektivitas program, sejalan dengan prinsip manajemen mutu yang menekankan perencanaan komprehensif ([Widjaja et al., 2022](#)).

Pelaksanaan Mutu mutu program kesiswaan untuk meningkatkan literasi baca-tulis siswa.

Pelaksanaan mutu program literasi di SD Negeri 253 Panggungsari berjalan dengan penerapan kegiatan yang sudah direncanakan. Guru dan staf kesiswaan melaksanakan kegiatan membaca bersama secara rutin dan menyediakan sudut baca di kelas maupun perpustakaan sekolah. Selain itu, pelaksanaan juga didukung dengan kegiatan pendampingan membaca dan menulis cara yang kreatif agar siswa lebih termotivasi. Akan tetapi, pelaksanaan terkadang menemui kendala dalam pengelolaan waktu dan konsistensi kegiatan, sehingga diperlukan pengaturan jadwal yang lebih efektif dan keterlibatan semua pihak lebih optimal.

Pelaksanaan Mutu Pelaksanaan mutu program kesiswaan untuk meningkatkan literasi baca-tulis siswa diintegrasikan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup penerapan metode pembelajaran inovatif dan pengembangan bahan ajar yang relevan. Inisiatif ini mencakup program membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan kunjungan wajib ke perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa ([Heryadi & Anriani, 2023](#)) ([Aini et al., 2022](#)). Selain itu, program ini juga mengembangkan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas rendah ([M.K & Puteri, 2023](#)). Pengembangan ini tidak hanya memperkaya sumber belajar tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk menarik minat siswa dalam literasi ([AGUSTINA et al., 2021](#)). Inisiatif edukasi literasi dan numerasi juga melibatkan seminar interaktif dan kuesioner untuk mengukur pemahaman siswa, menunjukkan peningkatan minat baca dan belajar matematika setelah program ini dilaksanakan ([Dianastiti et al., 2024](#)). Program ini juga berupaya mengatasi kebosanan siswa melalui penggunaan metode permainan kata kreatif, yang terbukti meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti pelajaran ([Saodah, 2019](#)). Pelaksanaan program literasi ini mencakup penguatan literasi dasar siswa, seperti melalui kegiatan mendongeng dan penulisan puisi, untuk meningkatkan kemampuan menulis dan bercerita siswa yang sebelumnya kurang minat dalam kegiatan tersebut ([Elitasari et al., 2023](#)).

Evaluasi Mutu program kesiswaan dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa

Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui observasi, penilaian portofolio membaca dan menulis siswa, serta wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Meskipun evaluasi rutin dilakukan, masih ditemukan kurangnya sistem dokumentasi yang terstruktur, sehingga tindak lanjut hasil evaluasi menjadi kurang maksimal. Hal ini mengakibatkan beberapa rekomendasi perbaikan program tidak segera diimplementasikan. Evaluasi mutu program kesiswaan dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa di Sekolah Dasar dilaksanakan secara komprehensif, mencakup analisis efektivitas kegiatan yang telah diimplementasikan serta dampak terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Penelitian ini menyoroti bahwa kemampuan literasi didefinisikan sebagai kecakapan untuk menggunakan informasi tertulis dan cetak untuk berfungsi dalam masyarakat serta mengembangkan potensi diri ([Wulandari & Hapsari, 2018](#)). Aspek evaluasi meliputi juga peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa dan implementasi kurikulum merdeka yang secara spesifik menargetkan peningkatan literasi dan numerasi, menunjukkan relevansi

kurikulum dengan kebutuhan pengembangan literasi ([Kusumawati et al., 2022](#)) ([Warsidah et al., 2022](#)). Selain itu, evaluasi ini juga mempertimbangkan hasil post-test dan survei minat baca sebagai indikator keberhasilan, menunjukkan bahwa program-program seperti edugames dan kegiatan literasi digital berdampak positif pada peningkatan motivasi dan kompetensi literasi siswa ([Fadhli et al., 2023](#)) ([Setiawan et al., 2023](#)). Pendekatan ini sejalan dengan pandangan bahwa literasi informasi adalah bagian integral dari pendidikan, selaras dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penggunaan digital ([Aziz et al., 2020](#)) ([Setiawan et al., 2023](#)).

Tindak Manajemen Mutu Program Kesiswaan Dalam Meningkatkan Literasi Baca-Tulis Siswa

Tindaklanjut dari evaluasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan koordinasi antara guru, staf kesiswaan, dan kepala sekolah untuk membahas hasil evaluasi dan strategi perbaikan program literasi. Beberapa tindak lanjut berupa peningkatan penyediaan bahan bacaan, pelatihan bagi guru dalam metode pembelajaran literasi, dan peningkatan peran orang tua dalam mendukung literasi anak di rumah. Namun, perlu ditingkatkan lagi koordinasi dan dokumentasi tindak lanjut ini agar menjadi bagian yang berkelanjutan dari manajemen mutu.

Tindaklanjut Mutu Implementasi tindak lanjut mutu tersebut melibatkan peninjauan berkala terhadap capaian literasi siswa, adaptasi program berdasarkan umpan balik, dan pengembangan strategi baru yang responsif terhadap dinamika kebutuhan belajar peserta didik, terutama dalam konteks literasi digital ([Masyhura & Ramadan, 2021](#)) ([M.K & Puteri, 2023](#)). Optimalisasi ini juga mencakup pemanfaatan teknologi digital untuk memperkaya materi literasi dan mendorong budaya membaca sejak dini, sebagaimana relevan dalam konteks pendidikan kontemporer ([Hasanah & Deiniatur, 2019](#)). Hal ini sejalan dengan temuan bahwa literasi digital membawa dampak pada diversifikasi pengetahuan, memungkinkan santri dan siswa lebih leluasa mengakses informasi secara daring ([Ja'far, 2019](#)). Pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri teknologi, dan pemerintah juga ditekankan untuk memperkuat literasi teknologi, mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi, serta memastikan infrastruktur yang memadai ([Budyono & Haerullah, 2024](#)).



Conclusion (خاتمة)

Manajemen mutu program kesiswaan di Sekolah Dasar Negeri 253 Panggungsari Kota Bandung berperan penting dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa. Pelaksanaan manajemen mutu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program kesiswaan telah berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi siswa. Program kesiswaan yang dirancang dengan memperhatikan aspek mutu seperti pemilihan metode pembelajaran, pengembangan sumber belajar, serta pelibatan aktif siswa berhasil meningkatkan minat dan keterampilan baca-tulis. Selain itu, partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan termasuk guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah mendukung keberhasilan program. Secara keseluruhan, manajemen mutu program kesiswaan di SDN 253 Panggungsari telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi baca-tulis siswa, sehingga dapat dijadikan model yang dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah lain.



Bibliography (مراجع)

- Afrizal, A. D., & Rodiyah, I. (2023). Implementasi program literasi kesehatan dalam penanganan stunting di Desa Tambak Kalisogo. *Publisia Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.26905/pjiap.v8i1.8610>
- Agustian, I., Mufidah, N., Setiawan, H., Suklani, S., & Setiawan, H. (2023). Manajemen Evaluasi Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Iman Putra Ponorogo. *COMSERVA Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(9), 1873. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.567>
- AGUSTINA, A., Rusijono, R., & Dewi, U. (2021). PENGARUH PROJECT-BASED ONLINE LEARNING TERHADAP VISUAL LITERACY SKILL SISWA SMK JURUSAN MULTIMEDIA. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.924>
- Aini, T. S., Syahfitri, D., & Hidayani, S. (2022). PERAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA ANAK DI MIS MAWADDAH GEBANG. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.53695/js.v3i1.666>
- Amalia, N. (2024). Tridharma Perguruan Tinggi untuk Membangun Akademik dan Masyarakat Berpradaban. *Karimah Tauhid.*, 3(4), 4654. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12886>
- Annisa, N., & Nofrita, N. (2019). The Use of Big Book as a Literation Based Teaching Material to Improve Reading Skills in Inclusive Primary School. *International Journal of Science and Applied Science Conference Series*, 3(1), 95. <https://doi.org/10.20961/ijsascs.v3i1.34896>
- Ariyanto, S. R., Lestari, I. W. P., Hasanah, S. U., Rahmah, L., & Purwanto, D. V. (2020). Problem Based Learning dan Argumentation Sebagai Solusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2522>
- Asmawi, M. R. (2005). STRATEGI MENINGKATKAN LULUSAN BERMUTU DI PERGURUAN TINGGI. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 66. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.124>
- Asyari, D. N. (2019). PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL INKUIRI TERBIMBING BERBASIS ICT BAGI GURU SMP DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH IBRAHIMY SITUBONDO. *As-Sidanah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 307. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v1i2.591>
- Aziz, R. M., Syam'aeni, M. A., Sya'banayah, N., & Fatihah, I. C. (2020). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Siswa Kelas 4 dan 5 SDN Tanjakan 3, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 141. <https://doi.org/10.30653/002.202051.267>
- Budiyono, S., & Haerullah, H. (2024). Dampak Teknologi terhadap Pembelajaran di Abad 21. *TSAQOFAH*, 4(3), 1790. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i3.3005>
- Della, R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Model Kepemimpinan Otokratif Manajemen Sekolah dalam Mendukung Kinerja Guru. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.29210/3003925000>
- Desyandri, D. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal untuk Menumbuhkembangkan Literasi Budaya di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 1. <https://doi.org/10.17977/um009v27i12018p001>
- Deviana, T., & Aini, D. F. N. (2022). ASSISTANCE OF MINIMUM ASSESMENT LITERACY TOWARDS A NATIONAL ASSESSMENT AS TEACHER COMPETENCY DEVELOPMENT AT KKG SD GUGUS V, KEC. TUMPANG. *Abdimas Galuh*, 4(1), 440. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7184>
- Dianastiti, Y., Putra, R. A., & Gumelar, W. T. G. (2024). EDUKASI PENTINGNYA LITERASI DAN NUMERASI BAGI SISWA SEKOLAH TINGKAT DASAR. *Madiun Spoor Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.37367/jpm.v4i1.354>
- Elitasari, H. T., Nurjanah, N., & Nasiroh, S. (2023). Penguatan Literasi Dasar Siswa SD: Story Telling dan Puisi. *Surya Abdimas*, 7(2), 312. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2934>
- Ervianto, W. I. (2005). Manajemen Proyek Konstruksi. http://opac.isi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=713

- Fadhli, K., Nasrulloh, M. F., Huda, M. F., Latifah, S., C, B. W., Putri, S. E., & Prasasti, M. A. (2023). Peningkatan Literasi Siswa melalui Edugames dengan Mading Art Question. *Jumat Pendidikan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3378>
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.453>
- Farkhatun, U. (2020). Literacy Strengthening: A Case Study of Writing Class Program for Elementary School grade. *MUDARRISA Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 12(1), 68. <https://doi.org/10.18326/mdr.v12i1.68-85>
- Gusti, G., & Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar*, 27(2), 127. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i2.10249>
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). MEMBANGUN BUDAYA MEMBACA PADA ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL. *At-Tajdid Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.24127/att.v3i01.973>
- Heryadi, Y., & Anriani, N. (2023). Budaya Literasi melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3717. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6506>
- Imron, I., Mahmud, A., & Samsudin, A. (2023). Impact of the Guru Penggerak Programme on Improving Leadership Competence in Numeracy Learning. *Media Eksakta*, 19(1), 71. <https://doi.org/10.22487/me.v19i1.3648>
- Ja'far, A. (2019). LITERASI DIGITAL PESANTREN: PERUBAHAN DAN KONTESASI. *Islamic Review Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v8i1.156>
- Khauzanah, A. N., & Wardani, K. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Berbasis Literasi Digital Dengan Model Project Based Learning pada Siswa Kelas V SD Negeri Secang 1. *Kalam Cendekia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.79069>
- Khikmah, N., Sunandar, S., & Yuliejantiningasih, Y. (2020). IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(1). <https://doi.org/10.26877/jmp.v8i1.5377>
- Khozin, K., Saidah, Z., & Haris, A. (2021). Development of Literacy Culture to Improve Students' Understanding of Islamic Religion Subject. *Progresiva Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 24. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v10i1.18154>
- Kusumawati, N. I., Mawardi, M., & Latifah, N. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *AS-SABIQUN*, 4(4), 1029. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2141>
- Lestari, N., Yusuf, St. M., Ihwan, I., Mahfud, M., Ernawati, E. E., & Jannah, N. (2020). Training of literacy-oriented teaching material development in MTs Al Ikhlas Soe, East Nusa Tenggara. *Journal of Community Service and Empowerment*, 1(2). <https://doi.org/10.22219/jcse.v1i2.12312>
- Magdalena, I., Juliasih, J., Maulida, L. N., & Andriliani, L. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran di SDN Karang Tengah 10. *YASIN*, 3(4), 762. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1332>
- Malahayati, E. N. (2015). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH MELALUI METODE PROJECT BASED LEARNING BERBASIS LESSON STUDY. *Konstruktivisme Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.30957/konstruk.v7i1.25>
- Masyhura, N., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementation of Digital Literacy in Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 639. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i4.39480>
- Meliyanti, M., & Aryanto, S. (2022). Upaya Pemerintah dalam Mendorong Kompetensi Literasi Guru melalui Program Beasiswa Microcredential di Teachers College Columbia University. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13840. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4666>
- M.K, Q. R., & Puteri, S. (2023). PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 2 B SDN 01 HALIM. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 169. <https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.9582>

- Mr., S., Hartanti, L. P., & Hidayah, L. (2018). 21st Century Skills: Literacy-Based Learning in Academic Debate Classes for University Students. <https://doi.org/10.2991/soshec-18.2018.3>
- Muzdalifah, I., & Subrata, H. (2022). PENGEMBANGAN BIG BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 44. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p44-53>
- Nidzom, M. F., Pambudi, D. S., & Mahmud, R. A. (2022). Integrated Quality Management and a Critical Review of Its Application in Educational Institutions [Review of Integrated Quality Management and a Critical Review of Its Application in Educational Institutions]. *Deleted Journal*, 17(1), 36. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v17i1.7407>
- Ninawati, M., & Wahyuni, N. (2020). Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Kemampuan Literasi Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(1). <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12056>
- Noer, C. L. P., Kristiawan, M., & Puspita, Y. (2022). Strategi SMP Negeri 12 Palembang dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 14046. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.5033>
- Nuswantari, N., & Manik, Y. M. (2023). Membudayakan Gemar Membaca Melalui Pojok Baca Sekolah. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2378>
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>
- Ovavia, C. (2021). Learning Reading Skills: Problems and Solutions. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i3.8159>
- Prayoga, G., Tisnasari, S., & Yuliana, R. (2023). IMPLEMETASI PROGRAM LITERASI SEBAGAI PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DENGAN MEMANFAATKAN SARANA BACA. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v10i1.7179>
- Ratnasari, J. R., & Setiawan, Y. E. (2022). LITERASI NUMERASI SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH SEGIEMPAT DAN TRAPESIUM. *AKSIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2533. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5714>
- Ridwanulloh, M. U., Huda, S., & Umam, R. (2022). Innovative Leadership Management: The Pattern of School Quality Development at SMP Muhammadiyah 2 Inovasi Malang. *Progresiva Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 25. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v11i01.20742>
- Rofiqi, R., Iksan, I., & Mansyur, M. (2023). Melangkah Menuju Kesehatan Mental yang Optimal: Program Inovatif di Lembaga Pendidikan Islam. *Edu Consilium Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.19105/ec.v4i2.9237>
- Saodah, S. (2019). MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN PENERAPAN METODE PERMAINAN KATA KREATIF PADA SISWA KELAS I SDN BANGKA TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(3). <https://doi.org/10.36312/jisip.v3i3.790>
- Setiawan, R., Tata, M. E., Siedik, N. K. A., Sundari, A., Yulistiani, S., Nursifa, F. S., Nurhidayanti, S., Rohayani, S., Azwardhi, M. Y., Buchori, N., Rifaldi, M., Saifurrahman, S., Putra, R., Ardiansyah, R., Hakim, L. L., Ibrahim, M. F. J., Nugraha, D., Nurhidayati, S. St. E., Agustin, N. Y., & Ireland, N. A. (2023). Literasi Digital Sebagai Peningkatan Pemahaman Masyarakat Dengan Door To Door dan Seminar. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1321>
- Siregar, P., Suadi, S., & Hanida, R. S. (2021). Problems and Solutions for Literacy Development of 5th Grade Elementary School Students Amidst Covid-19 Pandemic Era in Mandailing Natal Regency. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1694>
- Sukijan, A., Simega, B., & Tanduk, R. (2024). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Rendah SD Negeri 004 Bulo Kabupaten Mamasa. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(3), 588. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.850>
- Supeno, S., & Suseno, I. (2020). Penerapan Teknik JIGSAW untuk Meningkatkan Keterampilan Memahami Bacaan Bahasa Inggris Dengan Memperhatikan Sikap Berbahasa Siswa. *DEIKSIS*, 12(1), 106. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v12i01.4890>

- Triono, A., Maghfiroh, A., Salimah, M., & Huda, R. (2022). Transformasi Pendidikan Pesantren di Era Globalisasi: Adaptasi Kurikulum yang Berwawasan Global. *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 72. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v7i1.10405>
- Warsidah, W., Satyahadewi, N., Amir, A., Linda, R., & Ashari, A. M. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara. *AR-RIAYAH Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 233. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5519>
- Widiastuti, N. P. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Dampak Asesmen Diri Terhadap Karakter dan Literasi Ilmiah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 244. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.40960>
- Widjaja, G., Supriani, Y., Badri, K. N. B. Z., Bangkara, B. M. A. S. A., & Zuhri, Moh. I. I. (2022). Improving The Quality of Madrasas Through Financial Management. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 330. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2606>
- Wulandari, A., & Hapsari, T. P. R. N. (2018). Pop-Up Legenda Sindoro Sumbing Berbasis Kearifan Lokal sebagai Media Literasi Siswa. *TRANSFORMATIKA JURNAL BAHASA SASTRA DAN PENGAJARANNYA*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v2i2.929>
- Zarkasyi, A. H. (2021). Quality Assurance Cadre of Assisted Teachers at Miftahul Ulum Lumajang Islamic Boarding School. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 86. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.46>
-